

Pengaruh Struktur Asset, Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

The Effect Of Asset Structure, Business Risk, Liquidity, Growth Of The Company On The Capital Structure (Study on Basic and Chemical Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period)

Putri Aprillia Darmadi¹, Vaya Juliana Dillak²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, putriaprilda@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, vayadillak@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur asset, risiko bisnis, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan diperoleh 46 sampel perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan struktur aset, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis, likuiditas, pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci-likuiditas, risiko bisnis, struktur asset, struktur modal

Abstract

This study aims to determine the influence of asset structure, business risk, liquidity, company growth on the capital structure of basic and chemical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The analysis used in this study is descriptive analysis and panel data regression analysis. The sample selection technique used was purposive sampling with 46 company samples obtained. The results of hypothesis testing show that simultaneously the structure of assets, business risk, liquidity, and growth of the company simultaneously affect the capital structure. Partially the asset structure has a significant positive effect on the capital structure. Meanwhile, business risk, liquidity, and growth of the company partially have no effect on the capital structure.

Keywords-liquidity, business risk, asset structure, capital structure

I. PENDAHULUAN

Struktur modal adalah aspek penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi resiko dalam jangka panjang serta adanya prospek mengenai tingkat pendapatan selama operasinonal perusahaan (Fahmi, 2018). Perusahaan harus memutuskan pendanaan yang akan digunakan, apakah menggunakan pendanaan internal atau eksternal. Pada penelitian ini untuk menghitung struktur modal menggunakan rumus rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Jikasesakin tinggi suatu nilai DER perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa utang perusahaan jauh lebih besardibandingkan dengan modal yang dimiliki. Pada tahun 2017 nilai DER perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebesar 1,15 yang mana mengalami peningkatan berturut-turut pada tahun 2018 sebesar 1,43 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019 yaitu sebesar 1,66. Namun pada tahun 2020 DER perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan yaitu menjadi 1,09.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, salah satunya yaitu struktur asset. Struktur asset atau aktiva memberikan suatu gambaran pada sebgaiian besar jumlah asset yang dimiliki para perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan hutang perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Febriani & Kristanti, 2020) serta (Setiawati & Veronica, 2020) telah melakukan penelitian pengaruh struktur asset terhadap struktur modal yang menyatakan hasilnya adalah tidak signifikan^[9]. Sedangkan (Abidin & Hidayat, 2019) menunjukkan bahwa struktur asset positif signifikan terhadap struktur modal^[1]. Penelitian (Nita Septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu struktur asset negative signifikan terhadap struktur modal^[6].

Faktor berikutnya yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah risiko bisnis. Risiko bisnis menjadi salah satu risiko aset perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Munculnya beban biaya dan pinjaman besar yang dilakukan perusahaan mengakibatkan timbulnya risiko. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Febriani & Kristanti, 2020) serta (Nita Septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak signifikan terhadap struktur modal^[3]. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawati & Veronica, 2020) menunjukkan bahwa risiko bisnis negatif signifikan terhadap struktur modal^[9]. Hasil yang berbeda didukung oleh penelitian (Purnasari et al., 2020) bahwa risiko bisnis positif signifikan terhadap struktur modal^[4].

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah likuiditas. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung akan menurunkan total utang, sehingga struktur modal ikut menjadi menurun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulkarnain, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas negatif tidak signifikan terhadap struktur modal^[11]. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawati & Veronica, 2020) dan (Nita Septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas negatif signifikan terhadap struktur modal^[9].

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan jumlah kenaikan atau penurunan aset tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Febriani & Kristanti, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal^[3]. Penelitian yang dilakukan oleh Betavia (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio antara utang dengan ekuitas. (Fahmi, 2018), struktur modal adalah rasio pendanaan eksternal antara utang jangka panjang dan modal sendiri^[2]. Bentuk rasio yang digunakan dalam struktur modal yaitu adalah rasio solvabilitas atau *leverage*. Debt to equity ratio (DER) digunakan pada penelitian ini karena memiliki kemampuan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah modal yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's equity}}$$

2. Struktur Asset

Struktur asset merupakan perbandingan proporsi asset tetap yang dimiliki perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan (Riyanto, 2015)^[7]. Struktur asset merupakan variabel yang penting dari keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena asset tetap dapat dijadikan sebagai jaminan bagi pihak kreditur. Pada penelitian ini, struktur asset digambarkan dengan membandingkan jumlah asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total asset yang berupa asset lancar maupun asset tidak lancar.

$$\text{Struktur Asset} = \frac{\text{Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

H1: Struktur asset berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal.

3. Risiko Bisnis

Menurut (Nasution, 2017) risiko bisnis adalah risiko dimana suatu perusahaan tidak bisa menutup biaya operasionalnya^[5]. Umumnya semakin besar pengaruh operasi pada perusahaan dengan menggunakan biaya tetap akan semakin tinggi risiko bisnisnya. Risiko bisnis dapat meningkat apabila suatu perusahaan tersebut menggunakan hutang terlalu tinggi. Pada penelitian ini, risiko bisnis diukur dengan *degree of operating leverage* (DOL).

$$\text{DOL} = \frac{\% \text{perubahan laba sebelum bunga dan pajak}}{\% \text{perubahan penjualan}}$$

H2: Risiko bisnis berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap struktur modal.

4. Likuiditas

Menurut (Subramanyam, 2019) likuiditas adalah kemampuan untuk mengonversikan asset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek^[10]. Jangka pendek biasanya dilihat sebagai periode hingga satu tahun, atau diidentifikasi sebagai siklus operasi normal perusahaan, sehingga indikator yang digunakan untuk menghitung likuiditas yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap struktur modal.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Rubiyana & Kristanti, 2020)^[8]. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Adapun perhitungan pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t - 1}{Total\ Aset\ t - 1}$$

H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap struktur modal.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan metode yang digunakan, diperoleh 46 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + \beta3 X3 + \beta4 X4 + \epsilon$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki observasi sebanyak 88 data dari 22 perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Terdapat 24 perusahaan yang memiliki data yang *outlier*, sehingga data tersebut berpengaruh terhadap kenormalan data dan hasil analisis data.

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	Struktur Modal	Struktur Aset	Risiko Bisnis	Likuiditas	Pertumbuhan Perusahaan
Rata-rata	0.9640	0.4048	2.7298	2.4738	0.0668
Std. Dev	1.0996	0.1799	7.8053	1.5282	0.1440
Max	8.1215	0.7370	31.0989	8.1050	0.6311
Min	0.1357	0.0384	-22.2415	0.6748	-0.3462

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, variabel struktur modal memiliki rata-rata sebesar 0,9640 dengan standar deviasi 1,0996, ber nilai maksimum sebesar 8,1215 dan nilai minimum sebesar 0,1357. Variabel struktur aset memiliki rata-rata sebesar 0,4048 dengan standar deviasi 0,1799, bernilai maksimum sebesar 0,7370 dan nilai minimum sebesar 0,0384. Variabel risiko bisnis memiliki rata-rata sebesar 2,798 dengan standar deviasi 7,8053., bernilai maksimum sebesar 31,0989 dan nilai minimum sebesar -22,2415. Variabel likuiditas memiliki rata-rata sebesar 2,4738 dengan standar deviasi 1,5282, bermaksimum sebesar 8,1050 dan nilai minimum sebesar 0,6748. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,0668 dengan standar deviasi 0,140, bernilai maksimum sebesar 0,6311 dan nilai minimum sebesar -0,3462.

B. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	-0.087017	0.077910	-0.508370	-0.249550
X1	-0.087017	1.000000	0.129920	-0.348451	0.128218
X2	0.077910	0.129920	1.000000	-0.192814	-0.081102
X3	-0.508370	-0.348451	-0.192814	1.000000	0.003021
X4	-0.249550	0.128218	-0.081102	0.003021	1.000000

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai korelasi lebih dari 0,80. Artinya, pada model penelitian ini, tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.832056	0.256328	3.246058	0.0017
X1	-0.254243	0.429504	-0.591945	0.5555
X2	-0.001286	0.009396	-0.136876	0.8915
X3	-0.049053	0.050579	-0.969823	0.3350
X4	-0.927325	0.503408	-1.842093	0.0690

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, variabel struktur aset memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5555. Nilai tersebut lebih dari 0,05, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel risiko bisnis memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8915, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3350, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0690, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.013227	(21,62)	0.0004
Cross-section Chi-square	61.899117	210	0.0000

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan uji chow nilai prob. Cross-section chi-squarenya adalah 0.0004. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang cocok digunakan adalah model fixed effect. Karena $0.0004 < 0.05$.

b. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.332996	4	0.0011

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan uji hausman, nilai prob. Cross section random menunjukkan 0.0011. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang cocok digunakan adalah model fixed effect karena $0.0000 < 0.05$.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.694593	Mean dependent var	0.963996
Adjusted R-squared	0.571445	S.D. dependent var	1.099556
S.E. of regression	0.719815	Akaike info criterion	2.421061
Sum squared resid	32.12426	Schwarz criterion	3.153001
Log likelihood	-80.52668	Hannan-Quinn criter.	2.715941
F-statistic	5.640311	Durbin-Watson stat	2.046694
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil dari uji regresi data panel menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.571445. Dapat disimpulkan bahwa struktur aset, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan struktur modal sebesar 57% dan sebesar 43% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Hasil Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan
Effects Specification

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.694593	Mean dependent var	0.963996
Adjusted R-squared	0.571445	S.D. dependent var	1.099556
S.E. of regression	0.719815	Akaike info criterion	2.421061
Sum squared resid	32.12426	Schwarz criterion	3.153001
Log likelihood	-80.52668	Hannan-Quinn criter.	2.715941
F-statistic	5.640311	Durbin-Watson stat	2.046694
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) bernilai $0,000000 < 0,05$. Artinya, struktur aset, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

4. Hasil Uji Parsial

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.724072	1.129254	-1.526736	0.1319
X1	7.446931	2.417170	3.080847	0.0031
X2	0.010291	0.011383	0.904047	0.3695
X3	-0.121819	0.134546	-0.905406	0.3688
X4	-0.800464	0.779274	-1.027192	0.3083

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi yang diperoleh variabel struktur aset adalah 0,0031 dengan nilai beta 7,446931. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- b. Nilai signifikansi yang diperoleh variabel risiko bisnis adalah 0,3695 dengan nilai beta -0,010291. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

- c. Nilai signifikansi yang diperoleh variabel likuiditas adalah 0,3688 dengan nilai beta 0,121819. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- d. Nilai signifikansi yang diperoleh variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,3083 dengan nilai beta - 0,800464. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = -1,724072 + 7,446931X_1 + 0,010291X_2 - 0,121819X_3 - 0,800464X_4$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta sebesar -1,724072 menunjukkan bahwa apabila struktur aset, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan bernilai nol, maka struktur modal sebesar -1,724072.
- b. Struktur aset (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 7,446931 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel struktur aset maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 7,446931 satuan.
- c. Risiko bisnis (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,010291 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel risiko bisnis, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,010291 satuan.
- d. Likuiditas (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar - 0,121819 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel likuiditas, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,121819 satuan.
- e. Pertumbuhan perusahaan (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar - 0,800464 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel pertumbuhan perusahaan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,800464 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian, struktur aset memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0031 dan nilai koefisien sebesar 7,446931. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Abidin & Hidayat (2019) yang juga menemukan bahwa struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian, variabel risiko bisnis memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3695 dan nilai koefisien sebesar 0,010291. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal tersebut sesuai tidak dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Febriani & Kristanti, 2020) serta (Nita Septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3688 dan nilai koefisien sebesar -0,121819. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulkarnain, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3083 dan nilai koefisien sebesar -0,800464. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut, dimana pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Betavia (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal.

V. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan hasil pengujian simultan, struktur aset, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan, berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- B. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa:
1. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 2. Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

REFERENSI

- [1] Abidin, J., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Owner*, 3(2), 329.
- [2] Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- [3] Febriani, A. D., & Kristanti, F. T. (2020). Determinan Struktur Modal Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 275.
- [4] Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- [5] Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–19.
- [6] Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- [7] Riyanto, B. (2015). *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan* (4 th editi). BPF.
- [8] Rubiyana, M., & Kristanti, F. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 32. <https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.4340>
- [9] Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- [10] Subramanyam, K. . (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (K. . Sumbramanyam (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- [11] Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Forum Ekonomi*, 22(1), 49–54. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/7005>